

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Diet *Gluten Free Casein Free (GFCF)* pada anak autis di Pusat Layanan Autis Kota Denpasar, sebagian lebih sampel (65.0%) tidak menerapkan diet *Gluten Free Casein Free*.
2. Sebagian lebih anak autis (60.0%) memiliki perkembangan motorik yang baik sedangkan yang perkembangan motorik kurang terdapat (15.0%), dalam hal ini perkembangan motorik kasar dan halus.
3. Status gizi anak autis diketahui sebagian lebih (65.0%) dengan status gizi normal dan sebanyak (25.0%) dengan status gizi gemuk/ obesitas.
4. Terdapat hubungan antara penerapan diet *Gluten Free Casein Free* dengan perkembangan motorik anak autis di Pusat Layanan Autis Kota Denpasar.
5. Penerapan Diet *Gluten Free Casein Free* tidak berhubungan dengan status gizi anak autis di Pusat Layanan Autis Kota Denpasar.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa anak autis yang menerapkan diet *Gluten Free Casein Free* memiliki perkembangan motorik yang kurang, begitu pula sebaliknya anak autis yang tidak menerapkan diet *Gluten Free Casein Free* sebagian lebih memiliki perkembangan motorik yang baik, hal

ini menunjukkan bahwa orangtua khususnya ibu dalam menerapkan diet bagi anak autis memang perlu perhatian yang khusus karena bersifat individual dan tidak bisa diseragamkan, maka perlu mengonsultasikan kepada yang ahli dibidangnya seperti psikolog ataupun ahli gizi klinik agar dapat memberikan penanganan yang tepat dalam hal ini diet yang tepat dan sesuai bagi masing-masing anak autis.

2. Kami menyarankan agar Pusat Layanan Autis Kota Denpasar dapat lebih memerhatikan mengenai edukasi orangtua terhadap terapi yang bisa menjadi alternatif untuk menunjang anak autis, salah satunya seperti pengaturan dietnya yang bisa diberikan melalui seminar ataupun konsultasi dari ahli gizi ataupun psikolog yang memahami mengenai hal tersebut.
3. Karena adanya keterbatasan penelitian, diharapkan bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian serupa, sehingga dapat menambah referensi kepustakaan yang ada.